

ABSTRACT

Bernadetta Nataliana Dhianingsih (2003): Revealing the Theme through the Major Characters and the Plot in William Golding's *Lord of the Flies*. Yogyakarta: English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis discusses the major characters and the plot to reveal the theme of the story. *Lord of the Flies* is one of the modern classic novels written by William Golding which concerns about human condition. In this novel, Golding portrays the capability of human beings to do savage things since in reality human beings were born with the potentiality for violence and domination.

The objectives of this study are to describe and understand the characteristics of the major characters and the plot. After finding the description and the characteristics of the major characters and the plot, the writer relates both intrinsic elements to reveal the theme of the story.

This thesis uses formalistic approach from which the writer only studies the intrinsic elements of the novel. In the framework of formalistic approach, some theories of character and characterization are needed to explain the characteristics of the major characters. The theory of plot is used to understand the plot of the story. For the last, theory of the theme is used to analyze and explain the contribution of the major characters and the plot toward the revealing of the theme.

The writer finds out that human beings are potential to do savage thing. It is reflected in the analysis of the major characters and the plot of the story. From the analysis of the major characters, it is told that the characters who are represented by children about 6 up to 12 years old are good and bad characters. Ralph, Piggy, Simon and Samnerics are the good characters while Jack and Roger belong to the bad ones. As the plot progresses, the major characters also show the development of their characteristics. Some of them still defend their goodness even though they also fail and do savage. There are also boys who join with the tribe because they are afraid for being forced by the leader of the tribe. The boys who belong to the bad ones also defend their dark side; they even become more brutal to fulfill their desire to dominate others. From the analysis, the writer concludes that the theme of Golding's *Lord of the Flies* is savagery can occur anywhere, anytime since in reality human beings possess the desire to dominate other person.

ABSTRAK

Bernadetta Nataliana Dhianingsih (2003): Revealing the Theme through the Major Characters and the Plot in William Golding's *Lord of the Flies*. Yogyakarta: English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Tesis ini mendiskusikan karakter-karakter utama dan plot untuk menentukan tema cerita. *Lord of the Flies* adalah salah satu novel klasik modern yang ditulis oleh William Golding mengenai kondisi manusia. Dalam novel ini, Golding menunjukkan kemampuan manusia untuk berlaku kejam karena dalam kenyataan manusia dilahirkan dengan kecenderungan untuk berbuat kekerasan dan kekuasaan.

Tujuan pembelajaran ini adalah untuk mendeskripsikan dan memahami karakteristik dari karakter-karakter utama dan plot. Setelah mengetahui deskripsi dan karakteristik karakter-karakter utama dan plot, penulis menghubungkan kedua element intrinsik tersebut untuk menyatakan tema cerita.

Tesis ini menggunakan pendekatan formalistik karena penulis hanya mempelajari unsur-unsur intrinsik dalam novel. Dalam kerangka pendekatan formalistik beberapa teori karakter dan karakterisasi diperlukan untuk menjelaskan karakteristik dari karakter-karakter utama. Teori plot digunakan untuk memahami plot cerita. Yang terakhir, teori tema digunakan untuk menganalisa dan menjelaskan kontribusi dari karakter-karakter utama dan plot terhadap penentuan tema cerita.

Penulis menemukan bahwa manusia mempunyai kecenderungan untuk berlaku kejam. Hal ini direfleksikan dalam analisa karakter-karakter utama dan plot cerita. Dari analisa karakter-karakter utama, dikatakan bahwa karakter-karakter yang diwakili oleh anak-anak usia 6 sampai 12 tahun adalah karakter yang baik dan jahat. Ralph, Piggy, Simon dan Samnerics adalah karakter-karakter yang baik, sedangkan Jack dan Roger termasuk dalam karakter jahat. Sebagaimana plot berkembang, karakter-karakter utama juga menunjukkan perkembangan karakteristik mereka. Beberapa dari mereka masih mempertahankan kebaikan mereka walaupun mereka pernah gagal dan melakukan kekejaman. Ada juga anak-anak yang bergabung dalam kelompok karena mereka takut dan diancam oleh pemimpin kelompok tersebut. Sedangkan anak-anak yang termasuk dalam kelompok jahat juga mempertahankan sisi buruknya bahkan mereka menjadi lebih brutal untuk mewujudkan keinginan mereka untuk menguasai yang lainnya. Dari analisa yang telah disusun, penulis menyimpulkan tema cerita *Lord of the Flies* karangan Golding adalah kekejaman dapat terjadi di manapun, kapanpun karena pada kenyataannya manusia mempunyai keinginan untuk mendominasi orang lain.